



NOMOR SKRIPSI
4598/MD-D/SD-S1/2022

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI
MASJID JAMI' AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pada Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

CICI AMALIA
NIM. 11744202371

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : CICI AMALIA
NIM : 11744202371
Judul : Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jami' Airtiris Kecamtan Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., P.hD
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, M.I.S
NIP. 197204292005011004

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Dr. Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI MASJID
AL IHSAN BANGKINANG**

Disusun Oleh:

CICI AMALIA
NIM 11744202371


Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 06 Febuari 2021

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.02.08 20:22:46 +07'00'

Dr. Masduki, M. Ag
NIP.197106121998031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Cici Amalia
NIM : 11744202371
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru 29 November 2021

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Cici Amalia
NIM : 11744202371
Judul : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Al Ihsan Bangkinang
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Senen
Tanggal : 15 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, Hsb, M.Ag
NIP.11621124 199603 1 001

Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP.19660225 199303 1 002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Cici Amalia
 NIM : 11744202371
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru 29 November 2021

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
 Ketua jurusan Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CICI Amalia
 NIM : 11744202371
 Tempat/Tgl. Lahir : Balai Jering, 18 Juni 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pecan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
 Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jami'
 Airtiris Kecamatan Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Dekanbaru, 19 Januari 2022

buat pernyataan



CICI Amalia

NIM : 11744202371

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Cici Amalia
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jam'i Airtiris Kecamatan Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sektor pariwisata dalam suatu wilayah dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Namun, pada dasarnya tergantung pada manajemen data dan tata pengelolaan kepariwisataan yang diperankan oleh segenap pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari unsur pemerintah industri masyarakat yang ada pada wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar. Penelitian ini menemukan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menggunakan beberapa peran untuk mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar, diantaranya; Pertama, melakukan objek daya tarik yang diadakan melalui objek wisata alam, objek wisata sosial budaya, objek wisata minat khusus. mengembangkan aksesibilitas seperti jalan raya yang dilaksanakan oleh Pekerjaan Umum (PU) yang mana peran aksesibilitas ini tidak berkaitan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Kedua, mengembangkan amenitas seperti fasilitas umum dan fasilitas wisata serta aktivitas sosial budaya yang saling mendukung dalam mewujudkan suatu kepariwisataan. Ketiga, mengembangkan fasilitas yang layak bagi pengunjung seperti fasilitas utama, fasilitas pendukung, fasilitas perlengkapan. Terakhir, mengembangkan kelembagaan wisata religi Masjid Jami' Airtiris yaitu dengan mengembangkan kebijakan, pengaturan kewenangan, sistem organisasi dan pola komunikasi.

Kata Kunci : *Peran, Dinas Pariwisata, Wisata Religi*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: The Role of The Department of Tourism and Culture of Kampar Regency in Developing Religious Tourism of Jami' Airtiris Mosque, Kampar District

This study was driven by the tourism industry in an area where it can have a positive or negative impact. However, it is primarily dependent on the data management and tourism management system, which is played by all stakeholders in the area, including the government, industry, and community elements. The descriptive qualitative research method was used in this study. The purpose of this research is to determine the role of the Kampar Regency Tourism and Culture Office in developing religious tourism at the Jami' Airtiris Mosque in Kampar District. According to the findings of this study, the Department of Tourism and Culture of Kampar Regency played several roles in developing religious tourism at the Jami' Airtiris Mosque in Kampar District, including; First, perform attraction objects held by natural attractions, socio-cultural attractions, and special interest attractions. develop accessibility such as roads carried out by Public Works (PU), the role of which is unrelated to the Department of Tourism and Culture of Kampar Regency Second, developing amenities such as public and tourist facilities, as well as socio-cultural activities that aid in the realization of tourism. Third, create appropriate visitor facilities such as main facilities, supporting facilities, and equipment facilities. Lastly, the Jami 'Airtiris Mosque religious tourism institution is being developed, specifically by developing policies, authority arrangements, organizational systems, and communication patterns.

Keywords: Role, Tourism Office, Religious Tourism



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jami’ Airtiris Kecamatan Kampar**”. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag selaku wakil dekan I, Toni Hartono, S. Ag, M. Si. selaku wakil dekan II, Dr. H. Arwan Mas’ud, M. Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Muhlasin, S. Ag M. PD. I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang sudah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing, memberikan dukungan, motivasi, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
8. Busri Marwin (Alm) dan Hamidah, M Bastian (Abang), Hilda Syafitri (Kakak), Alnofriadi (Abg), Fitri Yulia Ningsih (Kakak), Ilvi Rusli (Abang), Irwan Efendi (Oom), Fitri Yanti (Tante), Marnis (Kakak), Bulgani (Ipar), Masriadi (Ipar), Aliya Merlin (Ipar), Herpina (Kakak), Zakaria (Ipar), Nur Asia (Ipar), Guslina Marwin (Bunda), Moesfinar Marwin (Tante), yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu berjuang Kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidal langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Akhirnya sebagai Hambah Allah SWT yang memiliki keterbatasan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik dari pembaca agar dapat bisa membuat skripsi ini lebih sempurna. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bangkinang, 28 Agustus 2021

Penulis

Cici Amalia
11744202371



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validasi Data	31
G. Teknik Analisi Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	33
B. Letak Geografis.	34
C. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	35
D. Struktur Instan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	36
E. Uraian Tugas.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	51

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sektor pariwisata dalam suatu wilayah dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Namun pada dasarnya tergantung pada manajemen dan tata pengelolaan kepariwisataan yang diperankan oleh segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik dari unsur pemerintahan industri masyarakat yang ada pada wilayah tersebut. Pencapaian tujuan dan misi pembangunan kepariwisataan yang baik, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hanya akan dapat terlaksana manakala dalam proses pencapaiannya dapat dilakukan melalui tata kelola kepariwisataan yang baik.¹

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan maksimal akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.²

Pariwisata secara umum merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan.

¹ Okta A Yoety, *Pariwisata Budaya masalah dan solusinya*,(Jakarta:Balai Pustaka,2010)

² Undang-Undang No 10 Tahun 2010 tentang Kepariwisata,2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.³

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten di Riau yang memiliki beragam daya tarik pariwisata. Sebagai salah satu daerah Destinasi wisata, Kabupaten Kampar memiliki berbagai macam destinasi wisata yang dapat dikembangkan, seperti wisata sejarah, wisata alam, wisata religius, wisata keluarga, wisata minat khusus, wisata budaya dan wisata buatan. Keberagaman destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kampar sangat berpotensi untuk dikembangkan sehingga perlu dikelola dengan baik oleh pemerintah.

Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar berada di pinggir sungai Kampar tepatnya di Pasar Usang Airtiris, Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pembangunan Masjid dimulai pada tahun 1903 M, yang diprakarsai oleh seorang ulama bernama DT. Ongku Mudo Songkal, yang dibantu oleh niniok mamak nan duo belas dari berbagai suku yang ada dalam kampung, beserta masyarakat kanagarian Airtiris secara bergotong royong.⁴

Bentuk Masjid Jami' Pasar Usang Airtiris Kecamatan Kampar ini dibuat berbeda dengan Masjid-Masjid yang lain. Perbedaan yang begitu jelas tampak dari segi bangunan seperti rumah panggung dengan atap berbentuk limas tupang tiga atau tiga tingkat yang meruncing keatas seperti piramida. Effendy mengatakan bahwa hakekatnya, bangunan tradisional melayu riau ditentukan nama bentuknya dengan bentuk atap bangunan itu, bangunan beratap limas disebut "rumah limas".⁵

Orang Melayu mengenal lambang berbentuk limas berkaitan dengan kepercayaan Hindu Dan Budha. Pengaruh Hindu Dan Budha pada bangunan yang ada dilingkungan masyarakat melayu terlihat jelas, karena agama Hindu dan Budha lebih terdahulu masuk ketanah melayu.

³ I Gede Pitana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta,2009),32

⁴ Abas hasan ,2010; hal 1

⁵ Effendy 1993; hal 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar merupakan sebuah produk budaya peninggalan masyarakat Airtiris pada masa lampau. Menurut Raymond William, budaya dibagi menjadi tiga bagian yaitu: produk budaya itu sendiri, pendukung dari pada budaya yang ada, dan efek yang ditimbulkan oleh keberadaan budaya itu sendiri.⁶

Produk budaya yang terdapat adalah sebuah bangunan Masjid Jami' Kecamatan Kampar. Pendukung dari pada budaya yang ada yaitu penduduk ataupun masyarakat daerah Airtiris. Efek yang ditimbulkan akibat keberadaan Masjid Jami' Kecamatan Kampar adalah:

- 1) Adanya rasa memiliki, bahwa Masjid yang ada merupakan "kepunyaan masyarakat Airtiris", karena artefak budaya ini berada dalam kawasan daerah Airtiris Kampar Kecamatan Kampar.
- 2) Masjid Jami' Airtiris Kampar merupakan simbol kebesaran masyarakat pada masa lalu sampai masa sekarang. secara tak langsung menimbulkan rasa bangga pada diri masyarakatnya, karena didaerahnya terdapat sebuah artefak budaya bersejarah, sehingga daerah ini dikenal dan didatangi oleh masyarakat luar daerah Airtiris.

Untuk mencapai keberhasilan dalam mengembangkan wisata di Kabupaten Kampar tentu tidak terlepas dari peran pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Seperti angka pengunjung yang dilihat dari tahun ke tahun mengalami penurunan sementara Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sudah melakukan Kecamatan Kampar berbagai upaya untuk mengembangkan Wisata Masjid Jami' Airtiris. Pemerintah harus memperhatikan dan melaksanakan tugasnya khususnya dalam pengelolaan wisata serta memastikan bahwa pengelolaan wisata tersebut sudah sesuai dengan sapta pesona nasional. Pengembangan yang baik yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tentu akan berpengaruh terhadap pengembangan suatu wisata.

Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 2009 Bab II Pasal 4 tentang kepariwisataan, penyelenggaraan kepariwisataan itu bertujuan untuk

⁶ Williams, 1981; hal 17

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi kemiskinan, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai pihak Pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan wisata telah melakukan berbagai upaya-upaya pengembangan pada berbagai wisata yang ada di Kabupaten Kampar dan salah satunya adalah pengembangan wisata Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar. Hal tersebut menjadi kewajiban instansi pemerintah bidang kebudayaan dan pariwisata untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka pencapaian tata kelola pengembangan kepariwisataan yang baik. Tata kelola pengembangan kepariwisataan yang baik merupakan harapan maupun cita-cita dari seluruh pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta agar pariwisata Kabupaten Kampar semakin maju dan berkembang pesat.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, jadi jika dikaitkan dengan peran sebuah instansi atau kantor maka dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan dan dilakukan oleh instansi, sesuai dengan posisi dan kemampuan instansi atau kantor tersebut.⁷ Adapun peran yang dimaksud didalam penelitian ini adalah tindakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan Wisata Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar.
2. Wisata Religi yaitu kegiatan atau perjalanan ke tempat-tempat yang bernilai bersejarah dan menghasilkan ibroh dari perjalanan tersebut

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal



dengan tujuan memperdalam khasanah wisatawan dengan berwisata religi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah apa saja peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata Religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar .

2. Kegunaan Penelitian

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang ingin mengetahui bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata Religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar.
- b) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah, Konsentrasi Manajemen Travel Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun kesamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi yang terdahulu. Beberapa judul penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yang dilakukan oleh :

1. Karya Bima 2017 “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Daerah Wisata Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara”. Penelitian ini menjelaskan permasalahan yang terjadi pada Pantai Bandengan dengan masih rendahnya sarana promosi wisata sehingga tidak terjadinya peningkatan pengunjung yang signifikan. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia masih belum dapat mengakomodir semua kepentingan wisatawan karena masih terbatasnya fasilitas penunjang yang ada. Disisi lain juga kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga maupun melindungi wisata yang berpengaruh pada keberlanjutan kelestarian lingkungan sekitar serta rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mewujudkan daerah wisata yang maju yang berdampak positif. Persamaan penelitian Bima dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan destinasi wisata. Sedangkan perbedaan penelitian Bima dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dan objek penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar.
2. Karya Muzayanur Rusdi 2019 “Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Wisata Halal” Penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan wisata halal menyimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan melakukan kerjasama dengan instansi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkaitan, dapat memudahkan dalam mensosialisasikan pariwisata kepada masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Adapun perbedaannya, penelitian Muzayanur ini tentang bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Wisata Halal. Sedangkan penelitian yang penulis teliti membahas tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering.

3. Karya Evan Farhanudin 2012, “Analisis Strategi Pemasaran Objek Wisata Danau Tasikardi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serang”. Penelitian ini berfokus pada cakupan penerapan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serang. Penulis mencoba menganalisis strategi pemasaran dengan menggunakan analisa SWOT dan proses ini hanya mencakup satu objek wisata yaitu Danau Tasikardi. Mengacu pada penelitian terdahulu mengenai pengembangan daerah wisata, penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kembali hasil dari penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengembangan daerah wisata. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian karya Evan Farhanudin berfokus pada Analisis pemasaran objek wisata, dan penelitian ini berfokus pada peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan destinasi wisata.
4. Karya Vannya Novarita Rahayu 2020, “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Desa Teluk Jering” Penelitian ini tentang Mengembangkan Destinasi Wisata Desa Teluk Jering yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan melakukan kerjasama dengan instansi destinasi yang berkaitan, dapat memudahkan dalam mensosialisasikan pariwisata kepada masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang peran dinas pariwisata dan kebudayaan. Adapun perbedaannya dengan penelitian Karya Vannya Novarita Rahayu berfokus pada Peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Sedangkan penelitian yang penulis teliti membahas tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kedudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar.

B. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian peran

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Dalam hal ini status merupakan suatu peringkat atau posisi seorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya.⁸ Setiap seseorang pasti mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu status dan peran adalah suatu aspek dari gejala yang sama. status adalah hak dan kewajiban : Peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak-hak tersebut. Peranan (Role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan maka dia menjalankan suatu peranan.⁹ Disamping itu juga peran sosial adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya yang dimilikinya. Seseorang dapat dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat.

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seorang dalam masyarakat yaitu social-position merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri sebagai

⁸ Anominous, *Kamus Indonesia* (Balai Pustaka; Jakarta, 1996), hal 150

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.213



suatu proses jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peran mungkin mencakupi tiga hal yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tepat seseorang dalam masyarakat msyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dapat dikatakan sebagai perilaku yang poenring bagi struktur sosial masyarakat.

Setiap posisi dalam kelompok mempunyai peran yang saling berhungan, yang terdiri dari perilaku yang diharapkan dari mereka yang menduduki posisi tersebut. Perilaku yang diharapkan umumnya sudah disetujui tidak hanya oleh mereka yang menduduki posisi tersebut, tetapi juga oleh anggota lain dalam kelompok itu. Pembahasan perihal aneka macam peranan yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat penting bagi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila stuktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungan.
- 2) Peranan tersebut diletakkan pada individu-individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya, mereka harus terlebih dahulu terlatih dan mempunyai hasrat untuk melaksanakannya.
- 3) Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan peranannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat. Karena mungkin pelaksanaannya memerlukan perngobanan arti kepentingan-kepentingan pribadi yang terlalu banyak.
- 4) Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang-peluang yang seimbang. Bahkan sering kali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.

b. Jenis-jenis peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis yaitu:¹⁰

- 1) Peranan nyata (*Anated Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peran yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menentuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh,tiru,diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

Dari berbagai jenis peran diatas, penulis menggunakan peran nyata (*Anacted Role*) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

¹⁰ S fahrizal, <http://respotosory.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>. Diakses Pada tanggal 24 juni 2021 pukul 13:10 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Pengembangan Pariwisata

a. Pengertian Pengembangan

Menurut Seels dan Richey dalam buku “Cakrawala Pariwisata” menjelaskan pengembangan adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹¹

Pengembangan menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan dan latihan harus sesuai kebutuhan pekerjaan pada masa kini maupun masa yang akan datang.¹²

Pengembangan dikelompokkan atau pengembangan secara informal dan secara formal:

- 1) Pengembangan secara informal yaitu karyawan atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya dengan mempelajari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan pekerjaan atau jabatannya.
- 2) Pengembangan secara formal yaitu karyawan ditugaskan perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan latihan, baik yang dilakukan perusahaan maupun yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan Latihan .

Menurut Pitana pengembangan pariwisata adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa, baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata, mengintegrasikan

¹¹ Andi Mappi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),hal 24.

¹² Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Gunung Agung: Jakarta,2002),



segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Pengembangan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Pengembangan usaha pariwisata seperti usaha perjalanan, penyediaan akomodasi dan transportasi wisata akan berkembangnya jumlah kunjungan wisatawan dan juga mendukung pengembangan daya tarik yang baru.

Pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil yang optimal dapat diperoleh apabila upaya dan pengembangan destinasi tersebut didukung oleh daya tarik pariwisata, sarana dan prasarana pariwisata, promosi pariwisata, dan sumber daya manusia pembangunan prasarana yang memadai.¹³

Menurut Suwanto unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata didaerah meliputi:

a. Objek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pada :

Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.

- 1) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk pengunjungnya.
- 2) adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
- 3) Objek wisata alam memiliki daya tarik tinggi.
- 4) Objek wisata budaya dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek karya leluhur.

¹³ umiharjo. T, *Penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui Pengembangan Daya Sains Berbasis Potensi Daerah*, (Bandung: Fokus Media, 2008), hal 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata yaitu penginapan, alat transportasi, restoran, mushollah serta sarana pendukung lainnya.

c. Prasarana Wisata

Prasarana wisata merupakan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan Manusia yang mutlak dibutuhkan wisatawan dalam perjalanannya di daerah wisata seperti, jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Cooper dalam Jurnal Ida Bagus & Edriana yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung” menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari beberapa komponen, sebagai berikut:

- 1) Objek daya tarik wisata yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan.
- 2) Aksesibilitas yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
- 3) Amenitas yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata seperti tempat penginapan, hiburan, restoran, dan transportasi lokal yang memudahkan aksesibilitas wisatawan.
- 4) Fasilitas umum yang mendukung kegiatan pariwisata.
- 5) Kelembagaan yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.¹⁴

Menurut A. Yoeti, ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan kepariwisataan yaitu objek dan daya tarik wisata, adanya fasilitas accessibility yaitu sarana dan prasarana sehingga memungkinkan

¹⁴ Ida Bagus & Edriana, “Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 55 No.3 (Februari 2017), hal 85-86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan mengunjungi suatu daerah atau kawasan wisatanya, terjadinya fasilitas adminities yaitu sarana kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat.¹⁵

Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangansarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi tiga bagian penting,yaitu:

- a) Sarana Pokok Pariwisata (Main Tourism Superstructures) adalah: Hotel, Villa, Restoran.
 - b) Sarana Pelengkap Pariwisata (Suplementing Tourism Super structures) adalah: wisata budaya dan wisata alam.
 - c) Sarana Penunjang Pariwisata (Supporting Tourism Supers tructures) seperti pasar seni, kuliner, oleh-oleh.
- b. Pengertian Pariwisata

Bila dilihat dari segi etimologis pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu “Pari” dan “Wisata”. Pari berarti berulang-ulang, berkali-kali atau berputar-putar, sedangkan Wisata berarti perjalanan atau bepergian, jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berputar-putar, berulang-ulang atau berkali-kali..

Kemudian menurut Kodyat pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Selanjutnya Burkart dan Medlik dalam Bram sebagai suatu trasformasi orang untuk sementara dan dalam waktu jangka pendek ke tujuan- tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.

Selanjutnya Wahab berpendapat pariwisata adalah salah satu jenis industry baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi

¹⁵ Oka. A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta: Pertja, 1999),hal 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yangcepat dalam penyediaan lapangan kerja peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor- sektor produktivitas lainnya. Sebagai sector yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri-industri klasik seperti kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan, transportasi secara ekonomi juga dipandang sebagai industry.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menyatakan bahwa:

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- 2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- 3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- 4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Pariwisata memiliki berbagai macam bentuk kegiatan wisata yang dapat disesuaikan dengan minat ataupun kebutuhan wisatawan. Kegiatan wisata yang dilakukan memiliki tujuan tertentu yang mendatangkan manfaat tersendiri bagi masing-masing wisatawan.

Sedangkan menurut Muljadi istilah pariwisata (Tourism) baru muncul di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Kemudian Pendit Pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang



atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Selanjutnya Wahab dalam Oka A Yoeti menjelaskan Pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gayatri pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi di luar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adapun World Tourism Organization seseorang yang bepergian atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas mengenai definisi pariwisata maka penulis memiliki pandangan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan bepergian menuju tempat lain yang bersifat sementara dan tidak menetap dengan tujuan utama adalah mencari kesenangan dan kepuasan batin namun tidak menutup kemungkinan adanya tujuan yang lain.

c. Pariwisata dalam Perspektif Islam

Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dan memotivasi menjalani hidup. Dalam konsep Islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dimuka bumi harus diiringi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharusan untuk memperhatikan dan mengambil perjalanan dari hasil pengamatan dalam perjalanan¹⁶

Sementara itu dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi Islam adalah bagaimana umatnya mengambil i'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan sebagaimana diisyaratkan dalam Al-Quran Q.S As-Saba' ayat 18 :

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَقَدَّرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سِيرُوا فِيهَا لِيَالِي وَأَيَّامًا آمِنِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu dikota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman”.

Menurut ayat diatas perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi harus dengan kehati-hatian.

Jadi pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintahan. Daerah yang tidak hanya semata-mata sebagai perjalanan biasa namun juga sebagai sarana untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahny alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT.

- d. peran mengembangkan kepariwisata

Peran mengembangkan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap. Langkah pokok dalam peran mengembangkan pariwisata adalah:

1. Dalam jangka pendek dititik beratkan pada optimasi terutama untuk:

¹⁶ isyah Oktarini, “Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (IAIN Raden Intan Lampung: 2016), hal 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mempertajam dan memantapkan citra dan kepariwisataan
 - b. Meningkatkan mutu ketenagaan kerja
 - c. Meningkatkan kemampuan pengelolaan
 - d. Memanfaatkan produk yang ada
 - e. Memperbesar saham dari pasar pariwisata yang telah ada.
2. Dalam jangka menengah dititik beratkan pada konsoliditas terutama:
 - a. Memantapkan citra kepariwisataan indonesia
 - b. Mengkonsolidasikan kemampuan pengelolaan
 - c. Mengembangkan jumlah mutu tenaga kerja
 - d. Mengembangkan dan diversifikasi produk
 3. Dalam jangka panjang dititik beratkan pada pengembangan dan penyebaran dalam:
 - a. Mengembangkan kemampuan pengelolaan
 - b. Mengembangkan dan penyebaran produk dan pelayanan
 - c. Mengembangkan pasar pariwisata
 - e. Mengembangkan mutu dan ketenaga kerjaan.¹⁷

Pariwisata dapat menunjang pertumbuhan ekonomi menurut Anisa Retno Utama dalam bukunya Soebagyo pengembangan pariwisata yang dilakukan harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menetapkan beberapa peraturan yang berpihak pada peningkatan mutu pelayanan pariwisata yang dilakukan harus memperhatikan beberapa peningkatan mutu pelayanan pariwisata dan kelestarian lingkungan wisata.
2. Pengelola wisata harus melibatkan masyarakat setempat. Hal ini menjadi penting karena pengalaman pada beberapa daerah tujuan wisatasama sekali tidakmelibatkan masyarakat setempat yang mengakibatkan tidak ada sumbangsi ekonomi yang diperoleh dari masyarakat sekitar.

¹⁷ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata (Yogyakarta: Andi Offset, 1997)*.hal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan promosi yang dilakukan harus beragama, selain dilakukan dengan kampanye dan program visit indonesia year seperti yang sudah dilakukan dengan sebelumnya. Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan membentuk sistem informasi dalam membangun kerjasama yang baik dengan pusat informasi pariwisata di Negara lain.
4. Membentuk DTW yang memiliki keunikan dibanding dengan DTW lain, terutama bersifat tradisional dan alami.
5. Pemerintah pusat membangun kerja sama dengan kalangan swasta dan pemerintah daerah setempat, dengan sistem yang terbuka dan adil.
6. Perlu dilakukan pemerataan arus wisatawan bagi semua DTW yang ada diseluruh indonesia. Dalam hal ini pemerintah harus memberikan perhatian terhadap semua DTW.
7. Mengajak masyarakat DTW untuk menyadari peran, fungsi, dan manfaat pariwisata dalam upaya untuk memanfaatkan peluang yang tercipta berbagai kegiatan dalam menguntungkan ekonomi.
8. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran pariwisata. Penunjang tersebut dengan cara perbaikan jalan, jaringan telepon, angkutan umum, pusat pembelanjaan, dan fasilitas lainnya disekitar DTW.¹⁸

Sedangkan terkait pariwisata yaitu sejak 6 Agustus 1969 dari awal pemerintah telah mengeluarkan instruksi presiden R.I No.9 tahun 1969 dimana dalam BAB II pasal 3 disebutkan bahwa usaha-usaha pengembangan serta kesejahteraan masyarakat dan pembangunan negara.

Sesuai dengan intruksi presiden tersebut, dikatakan pula bahwa tujuan pengembangan pariwisata di indonesia adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan devisa negara pada khususnya dan pendapatn negara dan masyarkat pada umumnya, perluasan

¹⁸ Anisa retno utama, *kompotensi khas di sektor pariwisata*, Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Volume 6 (1), April 2016, P-ISSN: hal 2461-182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kerja serta mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

2. Memperkenalkan dan memperdaya gunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
3. Meningkatkan kebudayaan/persahabatan nasional dan internasional.¹⁹

3. Pengembangan Wisata Religi

a. Pengertian wisata religi

Islam telah meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, baik berupa makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan, adat istiadat dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata salah satu kegiatan. Wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) umat Islam.

Terkait dengan ziarah ini Seh Sulhawi el-Gamal dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ziarah sesungguhnya terkandung misi lain, yaitu sebuah bentuk ajakan kepada umat Islam dan umat beragama lainnya, bahwa suatu saat kita ini pasti akan wafat seperti mereka yang berada di alam barzah. Dengan itu kita wajib harus selalu mengingat mati, dan selalu harus berusaha menyiapkan bekal hidup di alam kubur kelak. Kita jangan lengah dengan kehidupan duniawi yang serba indah dan mewah ini. Hal ini seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang diperbolehkan ziarah kubur dengan tujuan supaya ingat akan mati dan mendoakan arwah yang sudah ada di alam barzah.²⁰

Menurut Shihab mengemukakan definisi wisata religi yaitu: wisata religi adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran (Ibrah).

¹⁹ Republik Indonesia Undang-Undang Nomor.9 Tahun 1969 Bab II Pasal 3.

²⁰ Seh Sulhawi El-Gamel, *Kebijakan dan Kebijakan Emha Seh Harto, Presiden Seribu Satu Masjid*, (Sidoarjo: Garisi, 2008), hal. 94



Wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ke tempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan umat Islam.²¹

Ada juga yang mendefinisikan wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius. Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan Agama untuk *beri'tibar* keislamaan. Selain itu semua kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama.²²

Dalam perspektif keislaman agama adalah *al-din* yang berasal dari kata *dana*, *yadinu* yang berarti tunduk, patuh dan taat. Maka agama sistem ketundukan, kepatuhan dan ketaatan atau secara umum berarti sistem disiplin. Menurut Mohammad Asad, bahwa ketundukan manusia ini berangkat dari kesadaran akan kehadiran Tuhan (*omnipresent*), yang berimplikasi pada keyakinan bahwa kehidupan kita yang *observable* (teramati). Sehingga kita akan memiliki keyakinan tinggi bahwa hidup kita ini punya makna dan tujuan.²³

Pada hakikatnya agama adalah sama dengan kebudayaan yang menciptakan, menggolong-golongkan, meramu merangkaikan dan menggunakan simbol, untuk berkomunikasi dan untuk menghadapi lingkungannya sedangkan menurutnya kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan yang dipunyai oleh manusia sebagai makhluk sosial, yang isinya adalah perangkat-perangkat, model-model pengetahuan yang secara selektif dapat digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan

²¹ Shihab, *Pengantin Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 549

²² Chaliq, *Wisata Religius*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2011), hal. 59

²³ Ahmad Anas, *Paradigma Daerah Kontemporer Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putera, 2006), hal. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang dihadapi dan untuk mendorong dan menciptakan tindakan yang diperlukannya. Namun demikian, ada perbedaannya bahwa simbol di dalam agama tersebut, biasanya mendarah daging di dalam tradisi masyarakat yang disebut sebagai tradisi keagamaan.²⁴

Setiap tradisi keagamaan memuat simbol-simbol suci yang dengannya orang melakukan serangkaian tindakan untuk menumpahkan keyakinan dalam bentuk melakukan ritual, penghormatan dan penghambaan. Salah satu contoh ialah melakukan upacara lingkaran hidup dan upacara intensifikasi, baik yang memiliki sumber asasi di dalam ajaran agama atau yang dianggap tidak memiliki sumber asasi di dalam ajaran agama.²⁵

Dari uraian diatas wisata religi dapat disimpulkan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata dengan kata lain melakukan wisata berarti melakukan perjalanan tapi melakukan perjalanan belum tentu wisata.

b. Peran mengembangkan wisata religi

Wisata religi merupakan salah satu fenomena yang saat ini mulai memasyarakat, hal itu dibuktikan banyak aktivitas atau kegiatan yang dikaitkan dengan wisata religi, maka itu sangat berpotensi untuk dikembangkan wisata religi ini. Pemerintah saat ini gencar mempromosikan objek daya tarik wisata dan wisata religi di era milenial sekarang ini, bukan hanya pemerintah saja yang gencar masyarakat juga harus berkerja sama untuk saling melestarikan nilai-nilai sejarah budaya yang melimpah didaerah kita ini. Maka dari itu perlu ada peran yang harus dilakukan adapun peran dalam pengembangan wisata religi ialah sebagai berikut:

²⁴ Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005), hal. 14

²⁵ *bid*, hal. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Produk wisata upaya untuk menampilkan produk yang variasi dan mempunyai kualitas day saing yang Promosi, promosi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan upaya pemasaran. Promosi dinas pariwisata harus dilaksanakan secara selaras dan terpadu, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
2. Aksebilitas, aksebilitas merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan wisata religi.
3. Kawasan objek wisata yaitu pengembangan dalam meningkatkan peran serta daerah dan swasta dalam pengembangan pariwisata, memperbesar dampak pembangunan daerah destinasi wisata serta mempermudah pengendalian terhadap lingkungan didaerah wisata tersebut.
4. Produk wisata merupakan upaya untuk menampilkan produk yang variasi dan mempunyai kualitas saing yang tinggi.
5. Sumber daya manusia merupakan salah satu modal dasar pengembangan wisata religi. Sumber daya manusia ini harus memiliki keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan jasa pelayanan pariwisata.

c. Tujuan wisata religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyapaikan syair islam diseluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat kebesaran ciptaan Allah SWT. Mengajak dan menuntut manusia supaya tidak tersesat kepada syirik tau mengarah kepada kekufuran. Dalam wisata religi ini tidak hanya melakukan wisata saja, dan hal yang paling penting adalah beribadah dengan menekatkan diri kepada Allah SWT supaya kita lebih bertaqwa kepadanya dan mampu mengajak lingkungan kita juga untuk bertaqwa kepada Allah SWT. Dan tak terlepas dari itu berwisata religi memiliki tujuan menambah wawasan khasanah, meningkatkan kualitas pribadi yang membawa pengaruh positif terhadap diri seseorang dan merasakan lebih dekat kepada Allah SWT. Bersosialisasi lebih baik, kemanapun

tujuan kita ketika kita memutuskan untuk berwisata religi dan membawa dampak positif terhadap kehidupan kita.²⁶

d. Prasarana wisata

Prasarana wisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan wisatawan dalam perjalanannya di daerah wisata seperti, jalan, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Cooper dalam jurnal Ida Bagus dan Edriana yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung” menjabarkan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :

1. Objek daya tarik wisata merupakan suatu yang mencakup keunikan dan daya tarik
2. Aksesibilitas merupakan yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi
3. Amenitas merupakan yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata seperti tempat penginapan, hiburan, restoran dan transportasi lokal yang memudahkan aksesibilitas wisatawan.
4. Fasilitas umum merupakan yang mendukung kegiatan pariwisata.
5. Kelembagaan merupakan yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

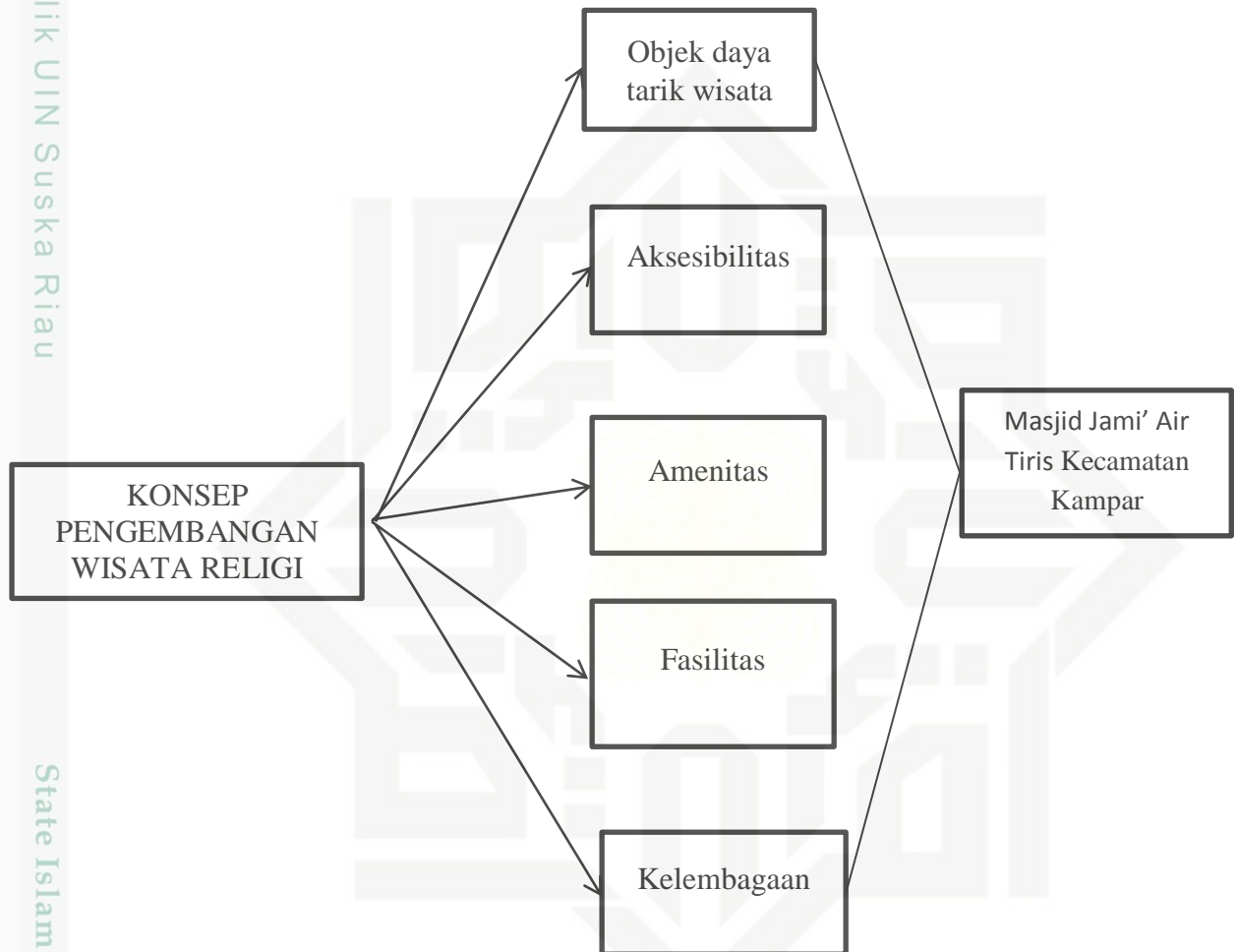
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir juga biasa disebut dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.²⁷ Kerangka pikir juga diartikan

²⁶ Ruslan, Arifin, *Ziara wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta:Pustaka Timur,2007).hal, 10

²⁷ Adnan Mahdi dan Mujahidin ,*Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta,2014),hal 85.

sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁸ Sedangkan berpikir menurut Toha Jabir Alwni adalah aktifitas akal yang ada dalam diri manusia, baik kekuatan akal berupa kalbu, roh atau dzilm dengan pengamatan dan pendalaman untuk menemukan makna yang tersembunyi dari persoalan yang dapat diketahui, maupun untuk sampai pada hukum atau hubungan antar sesuatu.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat secara rinci dalam suatu bentuk narasi.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Yang terletak Di JL.D.I Panjaitan Bangkinang Kota 28412.

C. Sumber Data

Untuk menjaring data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah:

²⁸ M Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1999),hal 63.

²⁹ Satorini Djam'an, Komariah Aan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2011),hal 219.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Data Primer

Data primer atau sering disebut juga dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan (observasi). Sumber data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu Kepala Bidang Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala Bidang Promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, media-media, laporan-laporan yang terkait dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dengan demikian peneliti menetapkan yang menjadi informan dalam penelitian ini ada 4 yaitu:

1. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata: Nur Azman S.Sos,MSi
2. Kepala Bidang Pengembangan: Suryadi S.Sos
3. Kepala Seksi Objek Daya Tarik: Nismiranda ST
4. Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata, Dan Hubungan Antar Lembaga Chandra Budi SE

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang penting dan strategis dalam sebuah penelitian. Karena lewat kegiatan ini, sebuah penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa memperoleh data untuk diproses dan diolah menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang peneliti nilai sesuai dengan materi penelitian. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang dijumpai tinjauan langsung dilapangan sehubungan dengan penelitian ini.³⁰ Metode observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Melakukan observasi berarti menggambarkan dengan kata-kata cermat terhadap hal yang diamati, kemudian mencatat dan mengolahnya.

Dalam hal ini dilakukan pengamatan langsung ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk mengamati bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata. Selain itu dilakukan juga pengamatan langsung ke destinasi wisata Religi Masjid Jam'i Air Tiris Kecamatan Kampar untuk mengamati secara langsung objek yang sebenarnya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³¹

³⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja.2004), hal 83.

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal 39 ..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privacy* atau rahasia. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan Kepala Bidang Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala Bidang Promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, dan Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengelola Destinasi Wisata dan Pengelola Objek Wisata Masjid Jami' Air Tiris Kecamatan Kampar.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan pengumpulan catatan peritiswa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, ataupun karya dari seseorang.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh dan mencatat data secara langsung tentang Upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan hal-hal yang berkaitan dengan wisatawan di Masjid Jam'i Airtiris Kecamatan Kampar. Teknik ini bertujuan untuk mendukung data dan didukung dengan dokumentasi berupa foto yang berlangsung diambil dari lokasi penelitian. Disamping itu peneliti akan mengambil dokumen dan file yang ada pada pelengkap informasi dari hasil

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 329.

perolehan data melalui observasi dan wawancara dilapangan yang akan dilakukan.³³

F. Validasi Data

Dalam meningkatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua penelitian atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya, observasi, wawancara dan dokumentasi. Disini jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang ada. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber data, metode dan teori. Untuk itu peneliti melakukannya dengan cara :

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode pengecekan kepercayaan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber lain dengan melakukan wawancara dengan pengelola objek wisata Masjid Jam'i Airtiris Kecamatan Kampar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.³⁴

³³ Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), hal 151.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisa data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian datatersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

- a) Reduksi data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi data yang tidak diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif.³⁵ Data dapat menggambarkan bagaimana peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan Wisata Religi Masjid Jam'i Airtiris Kecamatan Kampar.

Kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) sehingga makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh data yang grounded maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan.

³⁵ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai objek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderan merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh/spirit yang mengarah kepada pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggaraan tersebut maka berdasarkan peraturan kabupaten kampar nomor 06 tahun 2012 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Selanjutnya melalui keputusan kepala lembaga administrasi negara (LAN) nomor,239/IX/6/8/2003 tentang pedoman teknis pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP), dengan dinas pariwisata dan kebudayaan kampar berkewajiban menyusun rencana strategi(renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan.

Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategi mengandnyng visi dan misi, tujuan, sasaran.cara pencapain sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan

di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar.

B. Letak Geografis

a. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Terletak Pada Jalan Tuanku Tambusai, Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar.

Adapun letak Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:³⁶

Sebelah Utara : Kantor Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Sebelah Timur : Hutan

Sebelah Selatan : Hutan

Sebelah Barat : Kantor Kesbangpol

b. Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

Desa Tanjung Berulak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Desa Tanjung Berulak adalah desa yang terletak didaerah pedalaman.

Batas wilayah Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sawah

Sebelah Timur : Kelurahan Air Tiris

Sebelah Selatan : Desa Siabu

Sebelah Barat : Desa Naumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Dokumentasi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 02 Agustus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Visi Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Visi :

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi/Misi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM sebagai berikut:³⁷ **“TERWUJUDNYA KABUPATEN KAMPAR SEBAGAI WILAYAH INDUSTRI DAN PERTANIAN YANG MAJU DENGAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS, BERADAT, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA ”**

Misi :

Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
3. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

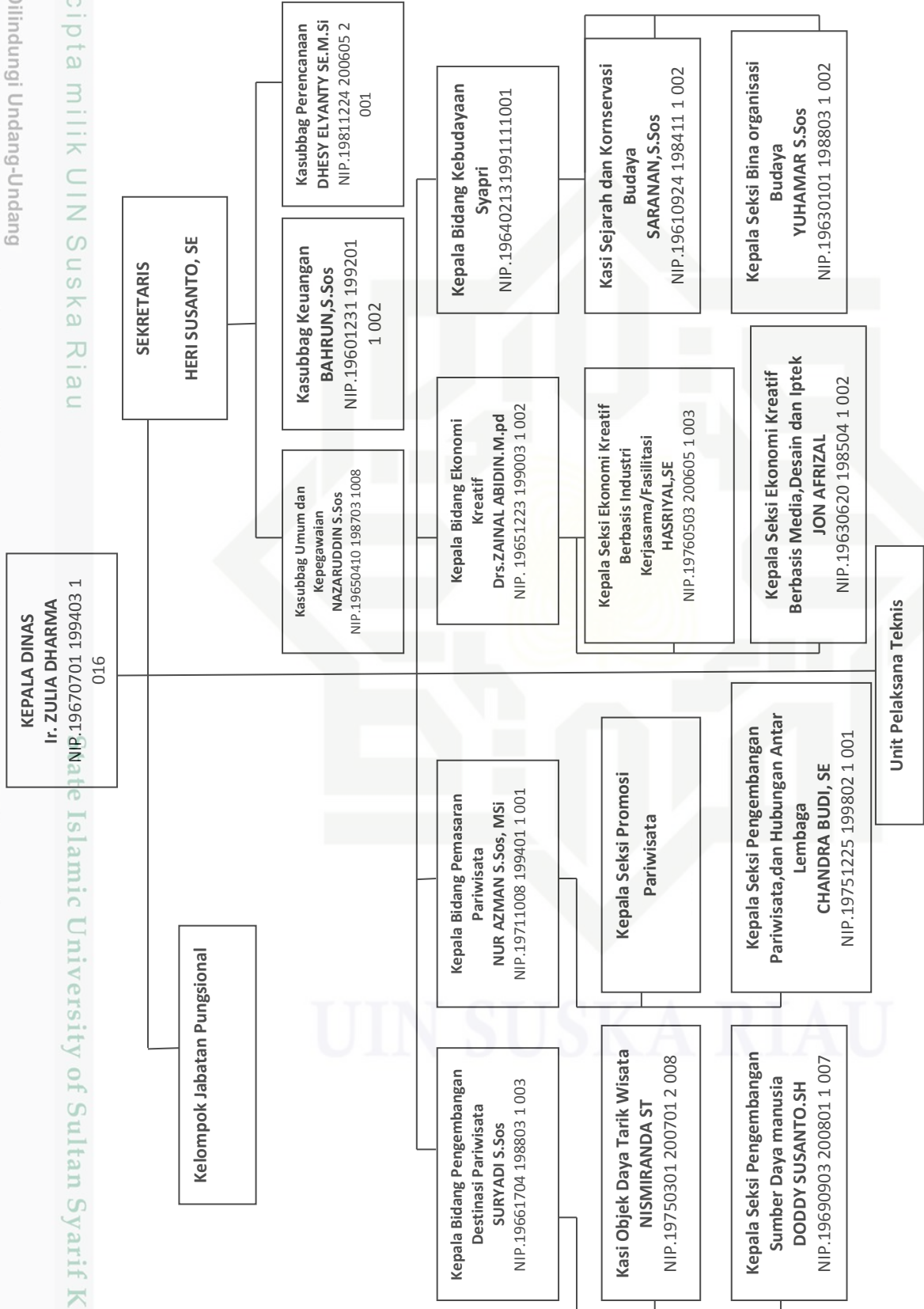
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Dokumentasi, di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 02 Agustus 2021



D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uraian Tugas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Adapun uraian tugas dari masing-masing bagian dan bidang yang ada di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:³⁸

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas sesuai dengan kewenangannya. Urusan Pemerintah Kabupaten di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekosentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekosentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala kabupaten
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- d. Pelaksanaan pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
- e. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran pariwisata dan kebudayaan.
- f. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata.
- g. Pelayanan administrasi.

³⁸ Dokumentasi, di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 02 Agustus 2021



- h. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat

Sekretariat sebagaimana yang di maksud di pimppin oleh seorang sekretaris memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja.
- b. Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- d. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

3. Kasubbag Umum dan Kepegawian

Kasubbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan :

- a. Bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan
- b. Bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor
- c. Penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan kepastakaan
- d. Bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga
- e. Bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat
- f. Bahan penyelenggaran administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara di lingkungan satuan kerja
- g. Bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana
- h. Bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit di lingkungan dinas

- i. Bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai
- j. Bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai
- k. Bahan penyelenggaraan kegiatan tata usaha kepegawaian
- l. Bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tata laksana
- m. Laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- n. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

4. Kasubbag Keuangan

Kasubbag keuangan mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan :

- a. Bahan penyusunan rencana dan anggaran belanja untuk dinas
- b. Bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan perbendaharaan
- c. Bahan verifikasi pertanggungjawaban keuangan dan menyusun rencana keuangan dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
- d. Bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran
- e. Bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran
- f. Bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan
- g. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

Kasubbag Perencanaan

Kasubbag perencanaan mempunyai tugas yaitu melaksanakan dan menyiapkan :

- a. Bahan koordinasi, pengelolaan dan merumuskan perencanaan di bidang pariwisata dan kebudayaan
- b. Bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- c. Bahan monitoring dan evaluasi pelaporan dan pelaksanaan program kegiatan pariwisata dan kebudayaan
- d. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operasional Prosedur (SOP)

- e. Melaksanakan penyusunan LAKIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU
- f. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit di lingkungan dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
- g. Laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan
- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

6. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Kepala bidang pengembangan destinasi wisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata serta sumber daya wisata, alam dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Bidang Pengembangan Destinasi Wisata mempunyai fungsi:

7. Kepala Bidang Pemasaran Wisata

Kepala bidang pemasaran wisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, epngadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.

Kepala Bidang Kebudayaan

Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

10. Seksi Promosi

Seksi promosi pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata.

11. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik pemerintah ataupun swasta.

12. Seksi Pengembangan Pariwisata Dan Hubungan Antar Lembaga

Seksi pengembangan pariwisata dan hubungan antar lembaga mempunyai tugas mempersiapkan mengumpulkan dan mengelola data bahan-bahan informasi pariwisata sebagai bahan pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata.

13. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan standar kehidupan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.

14. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama Dan Fasilitas

Seksi ekonomi kreatif berbasis industri, kerjasama dan fasilitas mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang industri, kerjasama/fasilitas.

15. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain Dan Iptek

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain Dan Iptek mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, normal, dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang desain, media, ilmu pengetahuan dan teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Seksi Sejarah Dan Konservasi Budaya

Seksi sejarah dan konversi budaya dipimpin oleh seseorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya.

17. Seksi Bina Organisasi Budaya

Seksi bina organisasi budaya dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya.

Sedangkan uraian tugas dari Kantor Desa Airtiris Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar yaitu :³⁹

1. Kepala Desa

- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan negara kesatuan RI.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melaksanakan kehidupan demokrasi dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
- c. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari KKN.
- d. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintah desa serta mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa.
- e. Mentaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- f. Menyelenggarakan administrasi desa yang baik, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa serta melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa.
- g. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa yang dapat di bantu oleh lembaga adat desa, memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa.
- h. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
- i. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan

³⁹ Dokumentasi Di Kantor Desa Tanjung Berulak/Airtiris, 02 Agustus 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan hidup.

- j. Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati/walikota. Memberikan laporan keterangan kepada BPD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat.
 - k. Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa di sampaikan kepada bupati/walikota, melalui camat satu (1) kali dalam satu (1) tahun.
 - l. Laporan pertanggung jawaban kepada BPD disampaikan satu (1) kali dalam satu (1) tahun dalam masyarakat BPD.
 - m. Menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang di tempelkan pada papan pengumuman atau secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa atau radio komunitas.
 - n. Laporan akhir masa jabatan kepala desa di sampaikan kepada bupati/walikota melalui camat dan kepada BPD.
2. Sekretaris Desa
 - a. Memberikan saran dan pendapat kepada kepala desa.
 - b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan sekretaris desa memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris desa dan keadaan umum desa serta merumuskan program kegiatan kepada kepala desa.
 - c. Melaksanakan unsur surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 - d. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
 - e. Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa.
 - f. Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
 - g. Melaksanakan administrasi pendudukan, administrasi pembangunan, administrasi kemasyarakatan.
 - h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh kepala desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. KAUR Pemerintahan

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk di desa dan melaksanakan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal kartu tanda penduduk (KTP).
- b. Melaksanakan kegiatan administrasi pemerintah dan Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi desa.
- c. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan antara lain, RT, RW dan kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil.
- d. Melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi peraturan desa dan keputusan kepala desa.
- e. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- f. Melaksanakan, mengawasi serta membina Ex-Tapol dan kegiatan sosial politik lainnya.

4. KAUR Umum

- a. Melaksanakan, membina dan mengendalikan surat-surat desa yang mempunyai tugas keluar serta melaksanakan tata kearsipan.
- b. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat kantor, pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- c. Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket
- d. Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milik desa.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan buku administrasi umum.
- f. Mencatat inventarisasi kekayaan desa.
- g. Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas serta kegiatan kerumahtanggaan pada umumnya.
- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh sekretaris desa.

KAUR Keuangan

- a. Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan kepala desa dan perangkat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- b. Mengumpulkan dan menganalisis data sumber penghasilan desa baru untuk perkembangan , melakukan kegiatan administrasi pajak yang di kelola oleh desa dan merencanakan penyusunan APBDes untuk di konsultasikan oleh BPD.
 - c. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh sekretaris desa.
6. KAUR Pembangunan
- a. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan didesa.
 - b. Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan desa.
 - c. Menghimpun data potensi desa serta menganalisa dan memeliharanya untuk di kembangkan.
 - d. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatat daftar isian proyek/daftar isian kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis dapat diperoleh kesimpulan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar ada sebagai berikut:

Pertama: Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris yaitu dengan Objek daya tarik yang diadakan melalui Objek Wisata Alam, Objek Wisata Sosial Budaya, Objek Wisata Minat Khusus.

Kedua: Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris yaitu dengan mengembangkan Akseibilitas seperti jalan raya yang dilaksanakan oleh Pekerjaan Umum (PU) yang mana peran akseibilitas ini tidak berkaitan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Ketiga: Peran Dinas pariwisata dan kebudayaan ini dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris yaitu dengan mengembangkan amenitas berada dalam geografis desa/ kelurahan yang didalamnya terdapat potensi daya tarik wisata, akseibilitas, yang tinggi, ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas wisata serta aktivitas sosial budaya yang saling mendukung dalam mewujudkan suatu kepariwisataan

Keempat: Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata religi Masjid Jami' Airtiris yaitu dengan mengembangkan fasilitas yang layak bagi pengunjung seperti fasilitas utama, fasilitas pendukung, fasilitas perlengkapan

Kelima: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan kelembagaan wisata religi Masjid Jami' Airtiris yaitu dengan mengembangkan kebijakan, pengaturan kewenangan, sistem organisasi dan pola komunikasi.



B. Saran

Penulis menyarankan agar dibentuk lembaga pada objek – objek wisata religi:

Pertama, Tim khusus oleh Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk menangani perkembangan wisata religi agar anak milenial mengetahui sejarah Kabupaten Kampar, serta pemerintah harus sesegera mungkin membenahi sarana dan prasarana yang saat ini masih kurang baik.

Kedua, Adanya koordinasi yang baik dari pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, masyarakat adanya kerjasama diantaranya maka akan terjalin suatu hubungan kerjasama yang akan berdampak positif bagi kemajuan wisata.

Ketiga, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam objek wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amba, M, 1998. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat”* Bogor: Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Anas, Ahmad, Paradigma. 2006. *“Daerah Kontemporer Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian”*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putera.
- Chaliq, 2006. *Wisata Religius*, Yogyakarta: Ekosiana.
- Disparbud, *Pesona Indonesia*, (Bangkinang: Disparbud, 2020)
- Dokumentasi Di Kantor Desa Tanjung Berulak/Airtiris Kabupaten Kampar ,
- Dokumentasi, di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 02 Agustus 2021
- Dokumentasi, di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 02 Agustus 2021
- Dokumentasi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 02 Agustus 2021
- Edriana, Ida, 2017 *Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 55 No.3 Februari.*
- Eko Setyo Widyonarson dan Nany Yuliashtuty *“Tingkat Akseibilitas Fasilitas”*
- Gede, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gunung Agung: Jakarta.
- Iketut Surya Diarta I Gde Pitana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi 2009) 177-178
- Lukia Zuraida, Suwarsono, *Manajemen Pemasaran Global*, (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998) 109
- Mappi, Sammeng Andi, 2001, *Cakrawala Pariwisata*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Muljadi, kepariwisataan dan perjalanan.*
- Nazir, M, 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Okta A Yoety, 2010. *Pariwisata Budaya masalah dan solusinya*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Oktarini, isyah, 2016. “*Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, IAIN Raden Intan Lampung.
- Paul B Horton dan Chester L Hunt, 1993. *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga.
- Rakhmat, Jalaludin, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja.
- Satorini, Djam'an, Komariah Aan.
- Seh, Sulhawi El-Gamel, 2008. *Kebijakan dan Kebijakan Emha Seh Harto*, Presiden Seribu Satu Masjid, Sidoarjo: Garisi.
- Shihab, 2007. *Pengantin Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Soekanto, Oerjono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Subagyo, Joko, 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- , 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- 05 Agustus 2021
- Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016).
- Suwantoro, 2004. *Gamal, Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Publishing.
- Syam Nur, 2005. *Islam Pesisir*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 217.
- umiharjo. T, 2008. *Penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah*, Bandung: Fokus Media.
- Undang-Undang. 2010. No 10 Tahun 2010 tentang Kepariwisataaan.
- Veithzal, Rivai, 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Nazaruddin pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 09.30 Wib di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Wawancara, dengan Nazaruddin pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 09.30 Wib di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Wawancara, dengan Nazaruddin pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 09.30 Wib di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Wawancara, dengan Sarkawi pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 10.00 Wib di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Wawancara, dengan Nismiranda pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 9.00 Wib di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Yoeti Oka. A, 1999. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, Jakarta: Pertja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

A. OBJEK DAYA TARIK

1. Bagaimana cara Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan Objek Daya Tarik wisata tersebut?
2. Adakah bentuk kerjasama dengan pihak lain agar lebih menambah relasi dalam melakukan Objek Daya Tarik ?
3. Bagaimana tanggapan bapak mengenai Objek Daya Tarik yang dilakukan melalui media sosial?

B. AKSEBILITAS

1. Bagaimana aksebilitas dalam mengembangkan industri wisata?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat aksebilitas Pariwisata?
3. Apakah manfaat aksebilitas lintas sektor wisata?
4. Berapakah anggaran dalam aksebilitas lintas sektor Pariwisata?
5. Coba jelaskan aksebilitas dalam pelaksanaan koordinasi Dinas Pariwisata?

C. AMENITAS

- 1) Bagaimana dinas pariwisata dalam mengembangkan amenitas?
- 2) Apa saja amenitas yang dimiliki oleh dinas pariwisata?
- 3) Seperti apa peraturan dinas pariwisata terhadap amenitas?
- 4) Siapakah membuat dan menerapkan dinas pariwisata peraturan amenitas?
- 5) Bagaimana sumber daya manusia dalam mempromosikan wisata?

C. KELEMBAGAAN

1. Apa saja kelembagaan yang berlaku pada Dinas Pariwisata?
2. Bagaimana kelembagaan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata?
3. Apakah ada kelembagaan dalam mendasari pemungutan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata?
4. Sebutkan kelembagaan tentang undang-undang yang terdapat pada Dinas Pariwisata?
5. Apakah ada kelembagaan desa yang mengatur Pariwisata?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERTANYAAN UNTUK MASYARAKAT DAN APARAT SETEMPAT MASJID JAMI' AIR TIRIS

A. OBJEK DAYA TARIK

1. Bagaimana cara masyarakat menarik Objek Daya Tarik Masjid Jami'?
2. Apakah Masjid Jami' air Tiris ini menarik Objek Daya Tarik menggunakan sosial media?
3. Pernahkah adala wisatawan yang komplin terhadap menarik Objek Daya Tarik di Masjid Jami' Air Tiris? Kalau ada coba anda jelaskan
4. Apakah semua masyakat sekitar Masjid Jami' terlibat dalam Objek Daya Tarik Masjid Jami' Air Tiris?
5. Apa saja faktor pendukung dalam Objek Daya Tarik Masjid Jami' Air Tiris?

B. AKSEBILTAS

1. Bagaimana upaya masyarakat setempat dalam mengembangkan aksebilitas Masjid Jami' Air Tiris?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat aksebilitas yang terdapat pada Masjid Jami' Air Tiris?
3. Siapakah yang mengatur semua aksebilitas pada Masjid Jami' Air Tiris?

C. AMENITAS

1. Apa yang dilakukan perangkat desa dalam meningkatkan amenitas terhadap para pengunjung Wisata Masjid Jami' Air Tiris?
2. Apakah sudah ada amenitas untuk Masjid Jami' Air Tiris?
3. Bagaimana upaya masyarakat dalam meningkatkan amenitas terhadap Masjid Jami' Air Tiris?
4. Sebutkan metode apa saja yang dilakukan masyarakat dalam upaya mengembangkan amenitas pada Masjid Jami' Air Tiris?

D. KELEMBAGAAN

1. Apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam mengatur kelembagaan kegiatan wisata Masjid Jami' Air Tiris?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jelaskan apa saja peraturan kelembagaan pemerintah desa yang diberikan untuk para pengunjung wisata Masjid Jami' Air Tiris tersebut?
3. Coba anda sebutkan kelembagaan yang ada pada Masjid Jami' Air Tiris?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Wawancara dengan ibuk Nismiranda,ST



Wawancara dengan Bapak Sarkawi,S,Pd,MM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara, dengan Bapak Nazaruddin S.Sos



Tampak depan Masjid Jami' Airtiris Kecamatan Kampar

Pekanbaru, 06 Febuari2021

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **CICI AMALIA**, NIM **11744202371** dengan judul "**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI MASJID AL IHSAN BANGKINANG**" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.02.08 20:23:02 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP.197106121998031003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/40488
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/368/2021 Tanggal 1 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

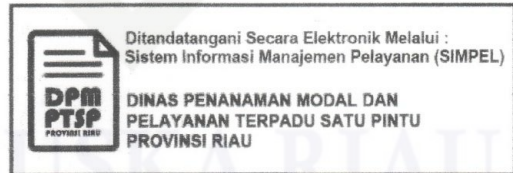
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | CICI AMALIA |
| 2. NIM / KTP | : | 11744202371 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI MASJID AL IHSAN BANGKINANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 April 2021



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

JL. TUANKU TAMBUSAI NO. TELP. / FAX. (0762) 20435
BANGKINANG

KODE POS 28412

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DPK-SET/ 360

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NAZARUDDIN, S.Sos
 NIP : 19650410 198703 1 008
 Pangkat / Gol : Penata Tk. I (III/d)
 Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian
 Unit Kerja : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CICI AMALIA
 No. Mahasiswa : 11744202371
 Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Telah melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tanggal 02 Agustus 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 02 Agustus 2021

An. **KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR**

Sekretaris
Ub.

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



NIP. 19650410 198703 1 008

1. Yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/566

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/40488 tanggal 8 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | CICI AMALIA |
| 2. NIM | : | 11744202371 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI MASJID JAMI' AIRTIRIS |
| 8. Lokasi | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 23 Agustus 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid Ideologi, wawasan Kebangsaan
 Dan karakter Bangsa



ONNITA, SE

NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau. Cipta Dilindungi Undang-Undang. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

